

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

Yunus Fiscal & Agatha Steviany

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

Aminah & Andi Darmawijaya

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

Chairul Anwar & Damabrata Anugrah

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

Khairudin & Erena Dewi

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

Syamsu Rizal & Fira Permatasari i

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

Indrayenti & Velycia

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Angrita Denziana & Erlin Handayani

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

Riswan & Nina Permata Sari

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Aminah, S.E., M.S.Ak
Khairudin, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A. (Universitas Gadjah Mada)
Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

Yunus Fiscal & Agatha Steviany

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

Aminah & Andi Darmawijaya

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

Chairul Anwar & Damabrata Anugrah

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

Khairudin & Erena Dewi

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

Syamsu Rizal & Fira Permatasari

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

Indrayenti & Velycia

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan *Net Profit Margin* (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Angrita Denziana & Erlin Handayani

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

Riswan & Nina Permata Sari

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012 <i>Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama</i>	1-10
The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013 <i>Yunus Fiscal & Agatha Steviany</i>	11-24
Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung <i>Aminah & Andi Darmawijaya</i>	25-46
Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management <i>Chairul Anwar & Damabrata Anugrah</i>	47-63
Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013 <i>Khairudin & Erena Dewi</i>	65-77
Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013) <i>Syamsu Rizal & Fira Permatasari</i>	79-95
The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013) <i>Indrayenti & Velycia</i>	97-124
Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan <i>Net Profit Margin</i> (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013) <i>Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo</i>	125-135
Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah <i>Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri</i>	137-149
Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung <i>Angrita Denziana & Erlin Handayani</i>	151-176
Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013 <i>Riswan & Nina Permata Sari</i>	177-201

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada *The Indonesian Journal of Accounting Research*, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede *et al.*, 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**EFFECT OF FIRM SIZE AND CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE
EARNING MANAGEMENT**

Chairul Anwar

Damabrata Anugrah

(Universitas Bandar Lampung)

E-Mail: chairul.anwar@ubl.ac.id

E-Mail: damabrata_anugrah@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study demonstrate empirically the effect of firm size proxied by total assets and total sales as well as corporate governance mechanisms are proxied by the proportion of independent directors, the size of the board of directors and audit committee size of the earnings management practices in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This population is the entire manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2009 to 2013 years. Companies that were sampled 24 companies and the number of observations made during the years 2009 to 2013 are 120 items observation. Methods of data analysis in this study using multiple linear regression. Based on the test results obtained by the value of R² value of 0.516, which means, 51.6% of earnings management variables can be explained by the variable size of the company, the proportion of independent directors, the size of the board of directors, and the size of the audit committee. While the remaining 48.4% is explained by other factors that are not tested in the research. Based on the results of statistical tests showed that only the variable size of the board of directors who have no effect on earnings management, whereas the variable total assets, number of sales, the proportion of independent directors and audit committee size negatively affect earnings management.

Keywords: the size of the company, corporate governance, earnings management

1. Latar Belakang

Beberapa penelitian telah dilakukan mekanisme *corporate governance* yang mempengaruhi manajemen laba dan ditemukan hasil yang beragam. Penelitian Darmawati (2003) serta Siregar dan Utama (2005) tidak menemukan bukti adanya hubungan signifikan antara pengelolaan laba dengan konsentrasi kepemilikan institusional. Hal ini diperkuat penelitian Cornett *et.al* (2006) yang juga menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini disebabkan pandangan yang mengatakan bahwa institusional adalah pemilik sementara dan lebih memfokuskan pada laba jangka pendek sehingga keberadaannya tidak mampu mengurangi praktik manajemen laba. Hasil penelitian tersebut berkontradiksi dengan penelitian Palestin (2006) dan Nuryaman (2008) dimana semakin besar kepemilikan saham oleh pemegang saham maka semakin kecil praktik manajemen laba yang terjadi.

Penelitian Chtourou (2001), Wedari (2004) dan Nasution dan Setiawan (2007) menganalisis pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.

Penelitian mereka tersebut melaporkan bahwa proporsi dewan komisaris independen memiliki hubungan negatif signifikan dengan manajemen laba. Artinya proporsi dewan komisaris independen mampu mengurangi manajemen laba yang terjadi di perusahaan. Berbeda dengan penelitian Siregar dan Utama (2005) dan Nuryaman (2008) yang menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Perspektif *agency theory* merupakan dasar yang digunakan untuk memahami *corporate governance*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) *agency theory* adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada manajer. Perencanaan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik dalam hal konflik kepentingan inilah yang merupakan inti dari *agency theory*. Namun untuk menciptakan kontrak yang tepat merupakan hal yang sulit diwujudkan. Oleh karena itu, investor diwajibkan untuk memberi hak pengendalian residual kepada manajer (*residual control right*) yakni hak untuk membuat keputusan dalam kondisi-kondisi tertentu yang sebelumnya belum terlihat di kontrak.

Teori Legitimasi

Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat (Ghozali dan Chariri, 2007). Legitimasi suatu organisasi dapat dikatakan sebagai manfaat atau sumber potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (Asforth dan Gibs, 1990; Dowling dan Preffer, 1975; O'Donovan, 2002; dikutip dari Ghozali dan Chariri, 2007).

Teori Kandungan Informasi

Teori kandungan informasi atau yang lebih dikenal dengan *signaling theory* merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Perusahaan dengan prospek yang kurang

menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan, umumnya merupakan suatu isyarat (signal) bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram. Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru, lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun, karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan cerah.

2.2 Corporate Governance

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Sedangkan Cadbury Committee menyatakan *corporate governance* sebagai seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab mereka.

2.3 Laba dan Manajemen Laba

Pengertian Laba

Chariri dan Ghozali (2007) menyatakan bahwa laba adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1, informasi laba memiliki manfaat dalam menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi.

Manajemen Laba

Manajemen laba sebagai suatu proses pengambilan langkah yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi yang berterima umum baik didalam maupun diluar batas *General Accepted Accounting Prinsip* (GAAP). Menurut Sugiri (1998) dalam Widyaningdyah (2001) membagi definisi manajemen laba menjadi dua, yaitu:

1. Definisi Sempit

Manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Manajemen laba dalam artian sempit ini didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk bermain dengan komponen *discretionary accrual* dalam menentukan besarnya laba.

2. Definisi Luas

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit usaha dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Halima Sathila Palestin (2006)	Analisis Struktur Kepemilikan, Praktik <i>Corporate Governance</i> dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba	Struktur kepemilikan, komposisi dewan komisaris, komite audit, dan auditor independen dengan proksi ukuran auditor, kompensasi bonus	1. struktur kepemilikan, proporsi dewan komisaris independen dan kompensasi bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba 2. komite audit dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
2.	Nasution dan Setiawan (2007)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia	Komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan	1. komposisi dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba 2. komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3.	Nuryaman (2008)	Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme <i>Corporate Governance</i> terhadap Manajemen Laba	Konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan mekanisme <i>GCG</i> (komposisi dewan komisaris dan spesialisai industri KAP)	1. Konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba 2. komposisi dewan komisaris dan spesialisasi industri KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

4	Setyorini (2013)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Telah Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Mekanisme <i>GCG</i> (proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi dan keberadaan komite audit)	proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi dan keberadaan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang go public di bursa efek Indonesia.
---	------------------	---	--	--

2.6 Perumusan Hipotesis

Ukuran Perusahaan dengan dengan Manajemen Laba

Choutrou *et al.* (2001) menemukan bahwa ukuran perusahaan di Amerika Serikat berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan kecil. Sedangkan penelitian di Indonesia oleh Siregar dan Utama (2005) menemukan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan natural logaritma nilai pasar ekuitas perusahaan pada akhir tahun berpengaruh signifikan negatif terhadap besaran pengelolaan laba, artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil besaran pengelolaan labanya. Berbeda dari penelitian Nasution dan Setiawan (2007) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Total Asset berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H2: Jumlah penjualan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Komisaris Independen terhadap manajemen laba

Penelitian mengenai keberadaan dewan komisaris telah dilakukan oleh Chtourou *et al.* (2001) yang menemukan bahwa *earnings management* secara signifikan berhubungan dengan dewan komisaris. Hasil penelitian menunjukkan *income increasing earning management* rendah pada perusahaan yang memiliki *outside board members* yang berpengalaman sebagai *board members* pada perusahaan dan pada perusahaan yang lain. Berbeda dengan penelitian Veronica dan Utama (2005) yang meneliti pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berkorelasi secara signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Proporsi Komisaris Independen berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba

Ukuran Dewan Direksi terhadap manajemen laba

Manajer atau dewan direksi dapat melakukan *earnings management* untuk membingungkan pemilik atau pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan melihat dari laporan keuangan perusahaan, dimana pemilik atau pemegang saham akan sulit mengetahui yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan melalui data atau angka-angka yang tersaji dalam laporan keuangan. Dewan direksi memegang peranan sentral dalam *corporate governance* karena hukum perseroan memusatkan tanggung jawab legal atas urusan perusahaan pada dewan direksi. Fungsi direksi adalah sebagai wakil dewan komisaris untuk melakukan pengelolaan perusahaan dalam rangka menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hasil penelitian Midiastuty & Machfoedz (2003) membuktikan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H4: Ukuran dewan direksi berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba

Ukuran Komite Audit dengan Manajemen Laba

Berbeda dengan penelitian di Indonesia, Wedari (2004) yang menguji pengaruh komite audit terhadap praktik manajemen laba menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya, komite audit belum berhasil mengurangi manajemen laba. Siregar dan Utama (2005) juga menemukan bahwa keberadaan komite audit tidak terbukti mempengaruhi besaran pengelolaan laba secara signifikan. Hal ini mungkin terjadi karena pengangkatan komite audit oleh perusahaan hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja tetapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *good corporate governance* di perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H5: Ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2009-2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Emiten berada pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2013. Pemilihan industri manufaktur dikarenakan terdapat

perbedaan karakteristik antara perusahaan pada industri manufaktur dan perusahaan industri lainnya.

2. Emiten mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2009-2013.
3. Emiten yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian 2009 sampai dengan tahun 2013.
4. Emiten memiliki data lengkap mengenai ukuran perusahaan, dewan komisaris, dan komite audit dan data yang diperlukan untuk mendeteksi manajemen laba.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.3 Metode Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Uji Asumsi Klasik

Metode regresi linier berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Adapun asumsi klasik yang dipakai oleh penulis untuk menegaskan hasil dari metode regresi linier berganda tersebut adalah:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini didasarkan pada uji statistik sederhana dengan melihat nilai kurtosis dan *skewness* untuk semua variabel dependen dan independen. Uji lainnya yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas yaitu (a) Nilai R square (R^2) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat, (b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,9), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas, (c) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2009).

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas). Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Apabila pola pada grafik ditunjukkan dengan titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selain menggunakan grafik *scatterplots*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikan > 0.05 , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya (Ghozali, 2009). Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*).

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan/*annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Sumber data berasal dari situs Bursa Efek Indonesia, yang berupa laporan keuangan yang diterbitkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2013. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2013 adalah 128 perusahaan

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata (deviasi standar) ManLab adalah 0,005269 (0,0830131). Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki tingkat manajemen laba yang rendah dengan nilai

minimum (maksimum) untuk proporsi ManLab adalah -0,2332 (0,2332). Nilai minimum (maksimum) untuk Aset adalah 11,3419 (18,1734), dan rata-rata (deviasi standar) Aset adalah 14,216 (1,675). Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki jumlah aset yang cukup besar dengan nilai rata-rata lebih besar dari nilai minimum jumlah asetnya.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Persyaratan untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai yang efisien dan tidak bias atau BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) dari satu persamaan regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik (Ghozali, 2009).

Uji Normalitas

Nilai sig kolmogorov-Sminorv pada masing-masing variabel menunjukkan lebih besar ($>$) $\alpha = 0,05$, hal ini berarti data yang digunakan terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai dari semua variabel independen adalah di atas 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel independen adalah kurang dari 10. Maka, kesimpulan yang didapat adalah bahwa model regresi tersebut tidak mengalami problem multikolonieritas dan layak untuk dipakai.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Jika variance (ragam) dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED, sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2009). Hasil pengujian heteroskedastisitas (Lampiran 4) pada tampilan grafik scatterplots bahwa titik-titik tidak berkumpul dan menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (Dw_test). Hasil pengujian diperoleh nilai $Dw = 2,027$ sedangkan $Du_{tabel} = 1,73$ ($N=120$,

k=5). Berdasarkan kriteria tersebut maka $1,73 < 2,027$, sehingga dapat disimpulkan bahwa, tidak terjadi autokorelasi.

4.4 Uji Parsial

$$Y = 0,060 - 0,300X_1 - 0,500 X_2 - 0,068X_3 + 0,001X_4 - 0,011X_5$$

Total Aset Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa Total Asset berpengaruh negatif terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Total Asset (X1) adalah -0,300 dan nilai t hitung -1,705. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,049. Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t-hitung dan t-tabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 114$ adalah -1,658. Dengan demikian, nilai t hitung -1,705 < t tabel -1,658. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel Total Asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada taraf signifikansi 5%.

Penjualan Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis ke-dua (H2) yang menyebutkan bahwa Jumlah penjualan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel penjualan (X2) adalah -0,500 dan nilai t hitung -2,008. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,020. Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t-hitung dan t-tabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 114$ adalah -1,658. Dengan demikian, nilai t hitung -2,008 < t tabel -1,658. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada taraf signifikansi 5%.

Proporsi Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis ke-tiga (H3) yang menyebutkan bahwa Proporsi Komisaris Independen berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Proporsi Komisaris Independen (X3) adalah -0,068 dan nilai t hitung -1,952. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,034. Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t-hitung dan t-tabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 114$ adalah -1,658. Dengan demikian, nilai t hitung -1,952 < t tabel -1,658. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel Proporsi Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada taraf signifikansi 5%.

Ukuran Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis ke-empat (H4) yang menyebutkan bahwa Ukuran dewan direksi berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Ukuran dewan direksi (X4) adalah -0,001 dan nilai t hitung -0,113. Nilai koefisien regresi ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,910. Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t-hitung dan t-tabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 114$ adalah -1,658. Dengan demikian, nilai t hitung $-0,113 < t \text{ tabel } -1,658$. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada taraf signifikansi 5%.

Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis ke-lima (H5) yang menyebutkan bahwa Ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Ukuran komite audit (X5) adalah -0,068 dan nilai t hitung -1,952. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,034. Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai t-hitung dan t-tabel. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 114$ adalah -1,658. Dengan demikian, nilai t hitung $-1,952 < t \text{ tabel } -1,658$. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel Ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada taraf signifikansi 5%.

4.5 Pengujian Hipotesis

Dari model regresi yang terbentuk tersebut maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bertanda positif sebesar **0,060** menyatakan, bahwa jika tidak ada kegiatan dari ke-lima variabel bebas tersebut yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan (Manlab), maka tingkat manajemen laba perusahaan (CONACC) adalah positif.
2. Koefisien regresi jumlah aset sebesar -0,300 menyatakan, bahwa setiap penambahan jumlah aset sebesar satu satuan, akan menurunkan manajemen laba sebesar 0,300.
3. Koefisien regresi penjualan sebesar -0,500 menyatakan, bahwa setiap penambahan penjualan sebesar satu satuan, akan menurunkan manajemen laba sebesar 0,500.
4. Koefisien regresi proporsi komisaris independen sebesar -0,068 menyatakan, bahwa setiap penambahan proporsi komisaris independen sebesar satu satuan, akan menurunkan manajemen laba sebesar 0,068.

5. Koefisien regresi ukuran dewan direksi sebesar 0,001 menyatakan, bahwa setiap penambahan ukuran dewan direksi sebesar satu satuan, akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0,001.
6. Koefisien regresi komite audit sebesar -0,011 menyatakan, bahwa setiap penambahan komite audit sebesar satu satuan, akan menurunkan manajemen laba sebesar 0,011.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan jumlah asset dan penjualan mempunyai pengaruh terhadap terjadinya manajemen laba oleh karena itu, hipotesis pertama dan kedua yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba perusahaan” diterima.
2. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel proporsi komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap terjadinya manajemen laba oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Proporsi Komisaris Independen berpengaruh secara negatif terhadap tingkat manajemen laba perusahaan” diterima.
3. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan direksi tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya manajemen laba oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap tingkat manajemen laba perusahaan” ditolak.
4. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel ukuran komite audit mempunyai pengaruh terhadap terjadinya manajemen laba oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “Ukuran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan” diterima

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain lain sehingga hasil penelitian dapat berbeda atau konsisten dengan hasil penelitian yang menggunakan model penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan dan memperbarui indikator penelitian lainnya yang digunakan untuk menilai manajemen laba. Sesuai dengan saran Wardhani (2008) bahwa variabel-variabel yang dapat diuji sebagai variabel misalnya adalah *good corporate governance*, gelar pendidikan komisaris serta kepemilikan institusional dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Syukriy. 1999. "Manajemen Laba dalam Perspektif Teori Akuntansi Positif". *Media Akuntansi*, Ed.4, No.3, p XI-XVII.
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *SNA X Makassar*. Hal 1-26.
- Arifin. 2005. "Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)". <http://eprints.undip.ac.id/333/1/Arifin.pdf>. Diakses tanggal 1 Desember 2009.
- Atmaja, Lukas Setia, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi revisi, Andi offset, Yogyakarta.
- Brigham dan Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management (Dasar- Dasar Manajemen Keuangan)*. Buku 1. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Bapepam. 2004. Peraturan IX.1.5. 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, <http://www.bapepamlk.depkeu.go.id/old/hukum/peraturan/emiten/>. Diakses tanggal 14 Desember 2009.
- Beneish, Messod D. 2001. "Earnings Management: A Perspective". *Managerial Finance*, Vol. 27, No. 12, pg. 3.
- Boediono, Gideon SB. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Effendi Arief, 2009. *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Elcom. 2010. *Seri Belajar Kilat SPSS 18*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- FCGI, 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Carcello, Joseph V. et al. 2006. "Audit Committee Financial Expertise, Competing Corporate Governance Mechanisms, and Earnings Management". <http://papers.ssrn.com/>.
- Chtourou, SM., Jean Bedard, dan Lucie Courteau. 2001. "Corporate Governance and Earnings Management". *Working Paper*.
- Cornett M.M, J Marcuss, Saunders dan Tehranian H. (2006). "Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance". <http://papers.ssrn.com/>.
- Darmawati, Deni. 2003. "*Corporate Governance* dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, h. 47-68.
- Emirzon, Joni. 2007. *Prinsip-Prinsip GCG*, Genta Press : Jogjakarta.
- FCGI. 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan). Jilid II, Edisi 2.
- Febrianto, Rahmat. 2005. "The Effect of Ownership Concentration on the Earnings Quality: Evidence from Indonesian Companies". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8, No. 2, h 105-120.
- Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta
- Hendriksen, Eldon S. dan Breda, Michael F Van. 2000. *Teori Akunting*, Jilid Dua. Batam: Interaksara
- Herawaty, Vinola. Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Indriani, dan Nurkholis. 2002. "Manfaat dan Fungsi Komite Audit Dalam Mewujudkan Tata Pengelolaan Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*): Persepsi Manajemen Perusahaan Go Public". *TEMA*, Vol. III. No. 1, h. 37-56.
- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*. Vol. 3 (4): 305-360.
- Klein, A. 2002. "Audit Committee, Board of Director Characteristic, and Earnings Management". <http://papers.ssrn.com/>.
- Kusharyanti. . "Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian Di Masa Datang". *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol
- Luhglatno. 2007. "Analisis Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Studi pada Perusahaan yang Melakukan IPO di Indonesia". *Tesis S2*. Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.
- Mahmudi. 2001. "Manajemen Laba (*Earnings Management*): Sebuah Tinjauan Etika Akuntansi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, h. 395-402.
- Mayangsari, Sekar. 2003. "Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- _____. 2004. "Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap *Earnings Response Coefficient*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7. No. 2, h. 154-178.
- Meutia, Intan. 2004. "Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 3, h 333-350.
- Midiastuty, P., dan Mas'ud Machfoedz. 2003. "Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Murhadi, R. Werner, 2007. "Studi Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Praktik *Earnings Management* pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia".

- Nasution, M., dan Doddy Setiawan. 2007. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Nuryaman. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Palestin, Shatila Halima. 2006. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik *Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris di PT. Bursa Efek Indonesia)".
- Pranata, M. P., dan M. Machfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Rahmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional X*.
- Scott, R. William. 2006. *Financial Accounting Theory 4 th Edition*, New Jersey: Prentice-Hall
- Sekaran, Uma. 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, Lilis. 2002, Manajemen Laba dan IPO di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi 5*. Semarang 5-6 September 2002, Hal: 112-125.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. "Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan." *Simposium Nasional*
- Siregar S. V., dan S. Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management) *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Skousen, J., Cristopher . 2008. Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of fraud triangle and sas No. 99
- Soemarso, SR, 2004. *Accounting-Pengantar Akuntansi*. Edisi 6. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistyanto. 2003. :Seasoned Equity Offerings: Antara Agency Theory, Windows of Opportunity, dan Penurunan Kinerja. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI* Surabaya, 16-17 Oktober, hal 131—140.
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. "*Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*". Jakarta: Grasindo.
- Surat Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002
- Sutrisno. 2002. Studi Manajemen Laba (*Earnings Management*): Evaluasi Pandangan Profesi Akuntansi, Pembentukan, dan Motivasinya. *Kompak Mei 2002*, 5, pp. 158-179.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Tyas, Sulistyowati Retnaning. 2008. "Analisis Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di BEI”. *Skripsi S1*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.
- Ujiyantho, Muh. Arif dan Pramuka, B. A. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 10*. Makassar.
- Utami, Rini Pebriani, 2005. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Dividen Pada Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2003 s.d 2007”, *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2007. *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Veronica, S., dan Utama, S., 2005. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Wedari, L.K., 2004. “Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Widyaningdyah A.U. (2001). “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Earning Management* Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3, No. 2, h. 89-101.
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka. 2009, Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang”, Artikel di internet, *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*, Vol 2:1, [Http://Warssidi – akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm](http://Warssidi – akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm), akses 02 Mei 2009.
- Waryanti, 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi.S1 Akuntansi UNDIP*.
- Widianto, Hari Suryono. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report*. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Banda Aceh, 21-22 Juli 2011.
- Wilopo (2006). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi : Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 9*. Padang, 23 – 26 Agustus 2006.
- Wolk, H. I., Tearney, M. G., and Dodd, J. L. 2001, *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*, Fifth edition, South-Western College Publishing.
- Yadnyana, I Ketut dan Wati, Ni Wayan Alit. (2010). ” Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Go Public”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.1 Januari 2011, hlm. 58–
- Yatim, Puan., Pamela Kent dan Peter Clarkson. (2006).“Governance Structures, Ethnicity, dan Audit Fees of Malaysian Listed Firms” *Business Paper School of Business, Bond University*
- Yusuf, Muhamad, dan Soraya. 2004. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 8, No. 1, h. 99-107.